

Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)

Erwan Effendy¹, Elsa Adelia Siregar², Putri Chairina Fitri³, Ibnu Alif Syahbana Damanik⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Efwaneffendi6@gmail.com¹, alsaadelia26@gmail.com², chairinafitri67@gmail.com³
ibnualifsyahbanadamanik@gmail.com⁴

Abstrak

Informasi dapat diibaratkan seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia, jadi sama halnya dengan di dalam sebuah perusahaan bahwa informasi sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan. Jika perusahaan kurang atau terlambat mendapatkan informasi maka akan berakibat fatal. Akan sulit bagi perusahaan untuk berkembang, sulit mengelola sumber daya manusia, dan perusahaan akan sulit membuat keputusan strategis, dan hal ini dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu bersaing dengan para pesaingnya. Maka pemahaman suatu konsep dasar dalam suatu sistem informasi sangat penting untuk merancang suatu sistem informasi agar dapat efektif. Jadi menyiapkan langkah atau metode untuk menyediakan informasi yang berkualitas dan berguna merupakan tujuan utama dalam merancang sistem informasi agar tujuan tercapai.

Kata Kunci: *Informasi, sistem, data*

Abstract

Information can be likened to blood that flows in the human body, so it is the same as in a company that information is very important for the development and progress of a company. If the company is lacking or late getting information it will be fatal. It will be difficult for companies to develop, it is difficult to manage human resources, and it is difficult to make company strategic decisions and this can cause companies to be unable to compete with their competitors. So understanding a basic concept in an information system is very important for designing an information system so that it can be effective. So preparing steps or methods to provide quality and useful information is a major goal in designing an information system so that goals are achieved

Keywords: *Information, system, data*

PENDAHULUAN

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah "bahan baku" informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi. Istilah "informasi" berasal dari bahasa Perancis kuno, "informacion," yang mengambil dari bahasa Latin, informare yang artinya "aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan".

Pengertian informasi adalah sekumpulan pesan atau data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya.

Informasi atau embaran adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda.

Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi telah digunakan untuk seluruh segi kehidupan manusia secara individual, kelompok maupun

organisasi. Pada tingkat individu, informasi digunakan untuk pengetahuan tentang pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan maupun jenis produk atau jasa (Hakim & Lukman, 2019).

Kegunaan informasi ditentukan oleh tujuan pengguna, ketelitian pengolahan data, ruang dan waktu serta bentuk dan keadaan semantik. Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas seseorang. Menurut Notoatmodjo bahwa semakin banyak informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2008).

Sederhananya, pengertian informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan.

Selain pengertian di atas, ada beberapa ahli yang mendefinisikan informasi. Sebagai berikut :

1. Raymond McLeod : Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk baru yang memiliki makna bagi penerimanya dan bermanfaat untuk mengambil keputusan saat ini atau di masa depan.
2. Jogiyanto H.M : Informasi adalah hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih bermanfaat bagi si penerima dan menggambarkan peristiwa nyata yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.
3. The Liang Gie : Informasi atau keterangan adalah rangkaian kata, kalimat, gambar, atau tanda tulis lainnya yang mengandung buah pikiran maupun pengetahuan yang dapat digunakan oleh pemimpin dalam membuat keputusan yang tepat berdasarkan fakta.
4. Firmanzah : Informasi adalah data dan angka yang sudah diberi nilai dan makna.
5. Tata Sutabri : Informasi adalah data yang sudah diklasifikasikan atau diolah dan diinterpretasikan untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan.
6. Anton M. Moeliono : Mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses, namun pemrosesan tersebut dilakukan untuk suatu tujuan tertentu. Selanjutnya Anton M. Moeliono juga menyatakan bahwa informasi merupakan keterangan, kabar berita, pemberitahuan, penerangan, atau bahan nyata lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan kajian analisis untuk mengambil kesimpulan atau keputusan tertentu.
7. Azhar Susanto : Menurut Azhar Susanto beliau mendefinisikan informasi sebagai hasil pengolahan data. Data yang dihasilkan tersebut memberikan arti & manfaat tertentu bagi orang yang menerimanya (Susanto, 2017).
8. Barry E. Cushing : Informasi merupakan suatu hal yang menunjukkan hasil suatu proses pengolahan data. Hasil pengolahan data tersebut terorganisir dan mempunyai manfaat atau berguna bagi penerimanya (Cushing, 1982).
9. Davis : Davis mengemukakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sehingga memiliki bentuk yang berarti dan bermanfaat bagi penerimanya. Yaitu untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, baik untuk saat ini atau di masa yang akan datang.
10. Firmanzah : Informasi dapat didefinisikan sebagai data dan angka yang sudah diberi makna dan nilai.
11. Jogiyanto H.M : Jogiyanto mengemukakan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah kedalam bentuk yang lebih berarti, berguna atau bermanfaat bagi orang yang menerimanya. Hasil pengolahan data tersebut menggambarkan kejadian (event) yang nyata (fact) yang dapat digunakan untuk membuat atau mengambil keputusan (Jogiyanto, 2005).

Informasi memiliki ciri ciri yang menunjukkan bahwa itu adalah informasi, berikut adalah ciri ciri dari informasi :

1. Benar atau salah, dalam hal ini informasi berhubungan dengan kebenaran atau kesalahan terhadap kenyataan. Informasi memiliki dua golongan yaitu golongan informasi benar dan golongan informasi salah.
2. Baru, informasi harus benar-benar baru bagi si penerima belum pernah didengar oleh penerima.
3. Tambahan, informasi dapat memperbarui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
4. Korektif, informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.
5. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

Informasi memiliki fungsi yang sangat membantu bagi penerima informasi, berikut adalah fungsi dari informasi :

1. Sumber Pengetahuan

Informasi menyediakan peristiwa dan kondisi dalam masyarakat tertentu, menunjukkan hubungan kekuasaan, serta memudahkan berbagai macam inovasi. Dengan begitu, masyarakat umum bisa memperoleh informasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingannya dan sebagai sumber pengetahuan baru.

2. Sebagai Media Hiburan

Media elektronik memiliki posisi paling tinggi dalam memberi hiburan dibandingkan dengan fungsi lainnya. Umumnya, masyarakat menggunakan televisi sebagai hiburan. Sedangkan, media cetak menempatkan informasi pada posisi teratas. Meski begitu, kedua media informasi tersebut memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai hiburan. Tujuan fungsi hiburan sendiri bisa beragam seperti menyediakan hiburan untuk pengalihan perhatian dan sebagai sarana relaksasi serta meredakan ketegangan sosial bagi masyarakat. Sementara itu, hiburan juga sebagai sarana untuk melepaskan beban atau permasalahan hidup bagi setiap individu.

3. Fungsi Memengaruhi

Fungsi informasi berikutnya ialah untuk memengaruhi khalayak. Banyak masyarakat yang terpengaruh oleh informasi yang diberikan media massa, baik artikel maupun iklan-iklan yang sering ditayangkan. Menurut De Vito, fungsi memengaruhi dianggap paling penting dalam komunikasi massa. Di samping itu, fungsi memengaruhi sendiri bisa muncul dari beragam bentuk, yakni memperkenalkan etika, menggerakkan seseorang, mengubah sikap, serta memperkuat sikap. Dengan begitu, informasi memiliki peran penting dalam mengubah keadaan suatu masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang menggunakan riset yang memiliki sifat deskriptif, juga menggunakan analisis, dan mengacu pada data dan menafaatkan teori yang ada untuk sebagai bahan pendukung sehingga menghasilkan sebuah teori.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Pengertian di atas berdasarkan pendapat Creswell yang menyatakan bahwa definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.

Metode penelitian memiliki karakteristik tersendiri, sebagaimana yang dikemukakan menurut Satori & Komariah, sebagai berikut :

1. Memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya. Maksudnya pengumpulan data di lakukan langsung terhadap objek/subjek penelitiannya dan narasumber/partisipan yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan.
2. Bersifat deskriptif. Artinya data atau fakta yang di himpun berbentuk teks, kata atau penggambaran daripada angka atau statistik seperti pada penelitian kuantitatif.
3. Bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaan. Pengujian kualitatif lebih fokus pada cara pencarian informasi, setelah itu baru bergeser pada hasil penelitian.
4. Cara analisis data di lakukan secara induktif. Induktif maksudnya adalah menemukan simpulan dalam bentuk utuh dan bermakna dari hasil pecahan berbagi gambaran-gambaran atau fakta-fakta yang telah di temukan pada saat mengumpulkan data.
5. Menjadikan “makna” sebagai hal yang esensial. Penelitian kualitatif mementingkan makna dan artinya sehingga penelitian mengeksplorasi data mendalam dan menemukan makna dari yang terungkap.
6. Fokus studi sebagai batas penelitian. Penetapan fokus studi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai batas penelitian sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi, dan menganalisis data.
7. Desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif. Desain penelitian kualitatif tidak dapat di tentukan secara baku dan kaku. Kebakuannya tergantung pada tujuan pencarian data dan fokus studi yang di eksplorasi dan baik urutan kegiatan maupun batasan masalah dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala – gejala yang di temukan selama penelitian.
8. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data. Penelitian kualitatif dapat dianggap tepercaya dan valid karena rekam jejak suatu penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi antara data satu dengan sumber data lainnya, tertib secara formal dan material, di catat dalam suatu catatan lapangan yang cermat dan taat asas sehingga orang yang meragukan dapat mengonfirmasi data dengan mudah.

Teknik yang digunakan dalam membuat jurnal ini adalah teknik Study Kasus, dimana dalam melakukan penelitian penulis banyak mengumpulkan data data-data dari berbagai pihak sehingga terkumpul data-data tersebut dan maka jadilah jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem

Asal kata Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *sistema*. Pengertian sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Atau dapat juga dikatakan bahwa Pengertian Sistem adalah sekumpulan unsur elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, secara umum Pengertian Sistem adalah perangkat unsur yang teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Pengertian lain dari Sistem adalah susunan dari pandangan, teori, asas dan sebagainya.

Menurut Etimologi istilah sistem berasal dari bahasa Yunani, *System* yang artinya himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama. Ada beberapa pengertian Sistem menurut para ahli, sebagai berikut :

Menurut Azhar Susanto di dalam bukunya, ia mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen atau apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan dapat bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu (Susanto, 2013).

Kemudian, dalam bukunya, Sutarman ia menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama (Sutarman, 2009).

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi bahwa sistem dapat juga didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan komponen. Sistem dan prosedur adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain. Suatu sistem baru dapat terbentuk jika di dalamnya ada beberapa prosedur yang mengikutinya.

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, menjelaskan bahwa sistem merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pattern atau pola yang terpadu untuk melakukan kegiatan utama dari perusahaan atau organisasi, sedangkan prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, umumnya melibatkan orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat sedemikian rupa untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Terdapat dua kelompok dasar pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu berdasarkan pendekatan pada prosedurnya dan yang berdasarkan pendekatan komponennya. Berikut penjelasannya :

1. Pendekatan sistem pada prosedur

Sebuah sistem adalah suatu jaringan dan prosedur yang saling berkaitan satu sama lain, dan bekerja sama dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau menyelesaikan suatu masalah.

2. Pendekatan sistem pada komponennya.

Sebuah sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang melakukan interaksi satu sama lain dengan pola teratur sehingga membentuk suatu totalitas untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Berdasar dari beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan bagian atau beberapa subsistem yang dirancang dan disatukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Mulyadi, 2010).

Sebuah sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang melakukan interaksi satu sama lain dengan pola teratur sehingga membentuk suatu totalitas untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Berdasar dari beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan bagian atau beberapa subsistem yang dirancang dan disatukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Sujarwenih, 2015).

Menurut Hall, sistem adalah sebuah kelompok dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan atau subsistem untuk mencapai tujuan bersama. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu. Pendekatan sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Sesuatu hal yang dapat dikatakan sebagai sistem apabila memenuhi 2 syarat, sebagai berikut :

1. Memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi dengan maksud untuk bagian-bagian yang saling berintegrasi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, bagian itu dinamakan subsistem.
2. Harus memenuhi 3 unsur yaitu, input, proses output.

Dalam buku Azhar Susanto yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi. beliau menjelaskan mengenai

tujuan dari sistem. Adapun tujuan sistem yang dipaparkan adalah sebagai berikut : “Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.” Dari pengertian tujuan sistem yang dipaparkan di atas,”

Jadi, dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa sistem adalah kumpulan suatu komponen sistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan suatu agenda utama perusahaan atau organisasi

Karakteristik Sistem

Mulyano mengemukakan dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi, Mulyanto menjelaskan karakteristik sistem yang memiliki beberapa komponen yang mendukung sistem, antara lain :

a. Komponen Sistem (System Components)

Suatu sistem tidak mungkin ada dalam lingkungan yang kosong, tetapi suatu sistem ada dan memiliki fungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem juga terdiri dari beberapa bagian yang saling berinteraksi satu sama lain dan melakukan kerja sama dalam membentuk satu kesatuan. Jika sebuah sistem merupakan salah satu dari bagian dari sistem lain yang lebih besar, maka sebuah sistem tersebut akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem lain yang lebih besar tersebut merupakan lingkungannya.

b. Batasan Sistem (System Boundary).

Batas dari suatu sistem adalah pemisah atau pembatas antara sistem tersebut dengan sistem lain atau dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkungan (Environment).

Lingkungan adalah apapun di luar batas dari sebuah sistem yang dapat mempengaruhi operasi dari sistem tersebut, baik pengaruh yang merugikan ataupun yang menguntungkan. Pengaruh yang merugikan ini tentunya harus ditahan dan dikendalikan sehingga tidak mengganggu keberlangsungan sistem. Sedangkan lingkungan yang menguntungkan harus dijaga agar dapat mendukung keberlangsungan operasi dari sistem tersebut.

d. Penghubung antar Komponen (Interface).

Penghubung antar komponen adalah medium antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Interface inilah yang akan menjadi medium yang digunakan input (masukan) hingga output (keluaran). Dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan.

e. Masukan (Input).

Masukan atau data input adalah data yang dimasukkan ke dalam suatu sistem. Masukan tersebut dapat berupa masukan perawatan (maintenance input), yaitu bahan yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (signal input), yang merupakan masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

f. Pengolahan (processing).

Pengolahan (processing) adalah bagian dari suatu sistem yang melakukan perubahan dari input untuk menjadi output yang sesuai dengan tujuan dari sistem.

g. Tujuan (Goal) dan Sasaran (Objective).

Sebuah sistem pasti mempunyai sasaran (objective) atau tujuan (goal). Jika suatu sistem tidak mempunyai tujuan, maka operasi dari sistem tersebut tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan kemana suatu sistem tersebut berjalan. Tanpa adanya tujuan yang mengarahkan sistem, maka suatu sistem menjadi tidak terarah dan tidak terkendali.

h. Keluaran (Output).

Keluaran atau output adalah hasil dari pemrosesan suatu sistem. Output dapat berupa informasi untuk selanjutnya digunakan sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai keluaran akhir.

i. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan (Mulyanto, 2009).

Sistem Informasi Manajemen Dakwah

Manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengatur, menata, mengolah sesuatu agar tujuan yang telah dirumuskan di awal dapat tercapai dengan lancar dan baik. Manajemen juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan terkait perencanaan yang telah direncanakan bersama. Dalam suatu kegiatan, perlu dilakukan perencanaan yang baik dan dalam proses pelaksanaannya harus mengikuti langkah langkah yang teratur ataupun prosedur yang sudah ditetapkan dengan baik agar tertata dengan rapi dan teratur.

Sistem informasi manajemen dakwah merupakan sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi yang demikian telah ada sebelum munculnya komputer yang telah menambahkan sebuah teknologi baru dan ampuh pada sistem informasi.

Informasi Manajemen sudah berkembang sejak abad ke 20. Informasi manajemen juga sudah mulai dikenal sejak hadirnya komputer di dunia (awal adanya komputer, dan komputer masih sangat terbatas). Berbagai bentuk kalangan perusahaan yang sudah berdiri pada saat itu sudah mulai menyebarkan informasi yang penting bagi masyarakat sekitar. Salah satu sistem informasi yang sudah dikenal sejak abad ke 20 adalah aplikasi akuntansi. Pada pertengahan abad ke 20, para produsen mulai memperkenalkan alat yang bisa digunakan untuk menyebarkan informasi, yang dikenal dengan komputer. Menghasilkan informasi untuk manajemen adalah tujuan utama dari penciptaan aplikasi komputer. Seperti yang telah diketahui, bahwa pada abad ke 20 tersebut sistem informasi mulai menyebar luas dengan adanya aplikasi komputer.

Seiring dengan berjalannya waktu, aplikasi komputer sebagai sistem informasi manajemen mulai dikenal berbagai kalangan masyarakat. Akan tetapi, dalam proses perkembangan tersebut tentu mengalami berbagai macam bentuk hambatan atau kendala, diantaranya adalah pemahaman terkait aplikasi komputer masih kurang, kurang pemahannya beberapa spesialis bidang informasi terkait bisnis manajemen, perangkat komputer yang cukup mahal.

Jadi, dengan adanya komputer tersebut, maka berbagai macam bentuk gagasan dapat menjadi real atau nyata. Berbagai macam organisasi yang membutuhkan sistem guna menyalurkan, melihat kembali, menyimpan, mengolah, dan mengumpulkan informasi. Sistem informasi yang dilakukan dengan cara manual (elektro mekanis) akan berbeda dengan sistem informasi yang dikelola dengan memanfaatkan perangkat komputer. Bangunan dari piramida sendiri merupakan penggambaran dari sistem informasi. Penjelasan status, pengolahan transaksi merupakan lapisan yang paling bawah. Sumber informasi pada pendukung manajemen keseharian merupakan lapisan di atasnya jika digambarkan dalam bentuk piramida. Mengambil keputusan terkait pengendalian manajemen serta pembantuan perencanaan taktis terkait sumber data sistem informasi merupakan lapisan yang ada pada lapisan ketiga. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat puncak manajemen.

Donald W. Kroeber mendefinisikan dalam bukunya berjudul *Management Information Systems* beliau mengatakan bahwa "Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah organisasi, sejumlah proses yang menyediakan informasi kepada manajer sebagai dukungan dalam operasi dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi" (Kroeber, 1982).

Sedangkan Gordon B. Davis mengatakan bahwa "Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah system pemakai yang terintegrasi yang menyediakan informasi untuk menunjang operasi-operasi manajemen dan fungsi-fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi. Sistem tersebut memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dan prosedur-prosedur manual; model-model untuk analisis, perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan dan suatu database".

Sistem Informasi Manajemen Dakwah juga dapat diartikan sebagai Suatu proses pendekatan yang terorganisir, terencana serta terevaluasi untuk memberikan informasi yang tepat dan jelas serta dapat memberikan kemudahan dalam proses manajemen dakwah. Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen dakwah merupakan salah satu tindakan untuk mengetahui terkait sejauh mana informasi yang telah disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dalam memberikan ide berita yang telah disampaikan. Selain itu, peta dakwah juga merupakan salah satu program yang dilakukan oleh sistem informasi manajemen dakwah. Dalam hal ini, kegiatan seperti politik, sosial, budaya, agama juga mengandung pesan yang dapat disalurkan kepada masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan suatu komponen sistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan suatu agenda utama perusahaan atau organisasi. Sedangkan informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sedangkan Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mengatur, menata, mengolah sesuatu agar tujuan yang telah dirumuskan di awal dapat tercapai dengan lancar dan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Dakwah adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengelolaan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi yang demikian telah ada sebelum munculnya komputer yang telah menambahkan sebuah teknologi baru dan ampuh pada sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto. 2009, "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi", Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azhar Susanto, 2017, "Sistem Informasi Akutansi/ Pemahaman Konsep Terpadu", Bandung, Lingga Jaya.
- Barry E. Cushing, 1982, "Accounting Information System and Business Organization", Massachusetts, Addison-Wesley Publishing Company.
- Donald W. Kroeber, 1982, "Management Information System", New York, The Free Press.
- Hakim, Lukman, 2019, "Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen: Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan", Jambi, Timur Laut Aksara
- Jogiyanto H.M, 2005, "Analisis & Desain : sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis" , Yogyakarta, Andi Offset.
- Mulyadi, 2010, "Sistem Akuntansi", Edisi ke-3, Cetakan ke-5, Jakarta, Salemba Empat.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2008, "Metodologi Penelitian Kesehatan", Edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutarman, 2009, "Pengantar Teknologi Informasi", Jakarta, Bumi Aksara.
- Sujarwenih Wiratma, 2015, "Sistem Akuntansi", Yogyakarta : Pustaka Baru Pres